

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2014). Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lainnya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002).

Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, penelitian deskriptif kualitatif juga diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan, untuk menggambarkan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi (Mirfani, 2016) Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif mengenai Penggunaan Instagram Sebagai Media Trend Fashion Mahasiswi Iain Kendari

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Kendari, yang berlokasi di Jln. Sultan Qaimudin No 17, Kec, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.4 Informan Penelitian

3.4.1 Mahasiswi aktif iain kendari

3.4.2 Aktif menggunakan instagram

Alasan peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tersebut karena anggapan bahwa mahasiswi dalam kriteria tersebut paling ideal dalam penelitian ini. Dengan menggunakan 15 orang mahasiwi IAIN Kendari sebagai Informan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.5.1 Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari informan yaitu Mahasiswi yang aktif menggunakan media sosial instagram

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa profil Kampus , visi, misi, akreditasi dan bahan lainnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dig

unakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Sarwono, 2006). Observasi yang dilakukan penulis terkait dengan penggunaan Instagram dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap pengaruh Instagram sebagai media fashion di IAIN Kendari.

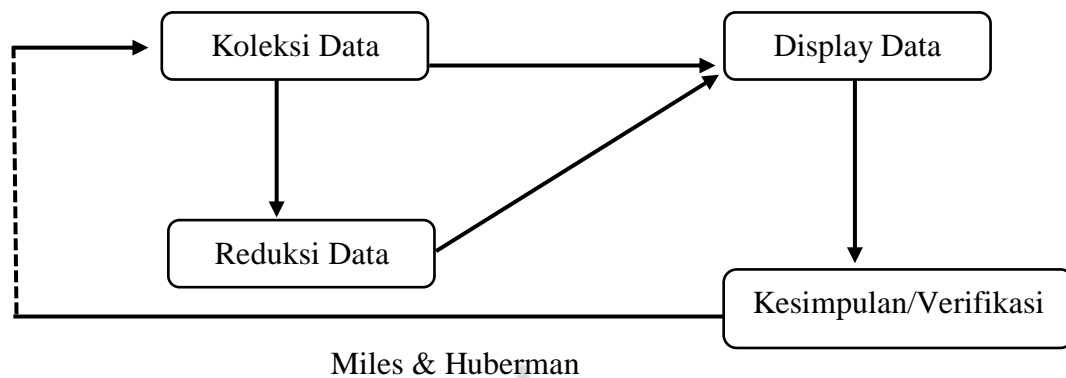
3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Gunawan, 2014). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara dengan Mahasiswi IAIN Kendari serta unsur pendukung lainnya.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dari postingan pengguna media sosial TikTok dan dokumentasi dari pengguna media sosial Instagram. Hal ini bertujuan untuk melengkapi lampiran berupa foto foto pada saat melakukan wawancara, sebagai bukti kegiatan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data



Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku (Gunawan, 2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdapat tiga tahap:

3.7.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3.7.2 Tahap penyajian data

Dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

3.7.3 Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008).

3.8 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Bachri, 2010) yaitu:

3.8.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.8.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3.8.2 Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.